BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik korelasional. Penelitian analitik korelasional adalah penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara gejala satu dengan gejala yang lain, atau variabel satu dengan yang lain (Notoatmodjo, 2018). Rancangan yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2018).

B. Alur Penelitian

Alur dari penelitian ini yaitu sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Denpasar, kemudian peneliti mengurus izin melakukan penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, selanjutnya peneliti mengajukan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangli. Setelah izin penelitian disetujui, peneliti melapor ke kantor Camat Kintamani kemudian melapor kepada Kepala Puskesmas Kintamani V. Setelah mendapat izin dari Kepala Puskesmas Kintamani V, peneliti menentukan jumlah populasi dan sampel, kemudian melakukan pengambilan sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dengan melakukan *informed consent* terlebih dahulu.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dan melakukan interpretasi hasil penelitian. Alur penelitian ini, sebagai berikut :

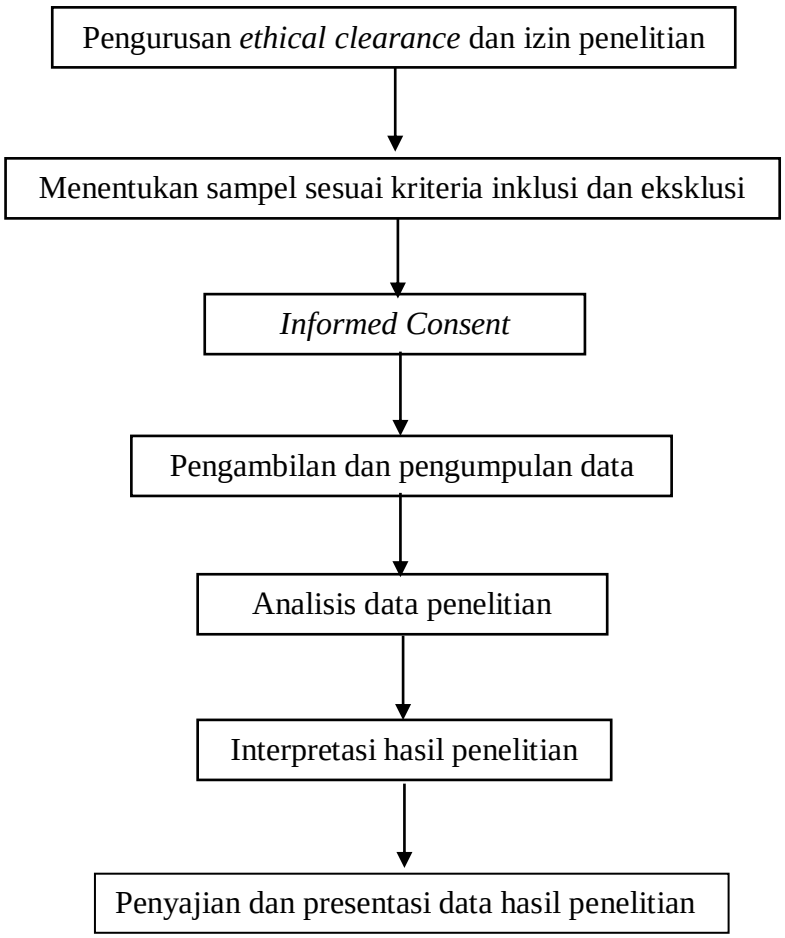

Gambar 2 Alur Penelitian Hubungan Karakteristik Ibu dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Desa Belandingan Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Belandingan wilayah kerja Puskesmas Kintamani V dengan alasan persentase balita *stunting*nya paling banyak di antara empat desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kintamani V.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021. Pengurusan *ethical clearance* dan ijin penelitian dilaksanakan pada Bulan Maret. Pelaksanaan penelitian, penyusunan laporan, dan bimbingan hasil dilaksanakan tanggal 22 April sampai dengan 21 Mei 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dan balita di Desa Belandingan yaitu sejumlah 135 ibu dan balita.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2018) sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu dan balita di Desa Belandingan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun kriteria inklusinya yaitu :

a. Ibu yang bertempat tinggal di Desa Belandingan
b. Ibu yang bersedia menjadi responden
c. Ibu yang bisa membaca dan menulis
d. Ibu yang memanfaatkan fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kintamani V sebagai tempat pemantauan tumbuh kembang balitanya.
e. Ibu yang balitanya memiliki buku KIA.

Kriteria eksklusinya yaitu :

a. Ibu yang balitanya sedang mengalami penyakit infeksi.

b. Ibu yang terkonfirmasi COVID-19 atau dalam masa karantina mandiri di rumah.

Penulis mempersempit populasi dalam penelitian ini, yaitu jumlah seluruh balita sebanyak 135 orang dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus sampel untuk uji hipotesis beda dua proporsi, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\ \sqrt{2\bar{P}(1-\bar{P})} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1\ (1-P_1) + P_2\ (1-P_2)}\ \}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = \frac{\{1{,}96\ \sqrt{2x0{,}373\ (1-0{,}373)} + 0{,}84\sqrt{0{,}5\ (1-0{,}5) + 0{,}246\ (1-0{,}246)}\ \}^2}{(0{,}5-0{,}246)^2}$$

$$n = \frac{\{1{,}35 + 0{,}55\}^2}{(0{,}254)^2}$$

$$n = \frac{3{,}61}{0{,}0645}$$

n = 55, 9 dibulatkan menjadi 56

Jumlah sampel minimal = nx2 = 56x2 = 112 sampel.

Keterangan:

n = Besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$ = 1,96 (ketetapan)

$Z_{1-\beta}$ = 0,84 (ketetapan)

$\bar{P}$ = $(P_1 + P_2)/2$

P_1 = prevalensi *stunting* pada balita dengan pengetahuan ibu yang kurang sebesar 50 % (Setiawan, dkk., 2018).

P_2 = prevalensi *stunting* pada balita dengan pengetahuan ibu yang baik sebesar 24,6 % (Setiawan, dkk., 2018).

Adapun teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *simple random sampling* atau acak sehingga setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer yang dikumpulkan dalam peneltian ini yaitu status gizi balita (PB/U atau TB/U), umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, dan pengetahuan ibu tentang gizi.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data balita umur 0-59 bulan di Desa Belandingan wilayah kerja Puskesmas Kintamani V.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Data primer

Data primer diperoleh dengan mengumpulkan data secara langsung. Status gizi balita (PB/U atau TB/U) dikumpulkan dengan menggunakan infantometer dan *microtoise*. Data umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, dan pengetahuan ibu tentang gizi dikumpulkan dengan menggunakan lembar kuesioner dengan menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi

Covid-19 yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Data tidak bisa dikumpulkan secara *online* karena terkendala sinyal, karena penelitiannya dilakukan di desa yang ada di balik bukit.

b. Data sekunder

Data sekunder dikumpulkan dengan cara studi dokumentasi dari kohort balita desa Belandingan.

3. Instrumen pengumpul data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Infantometer dan *microtoise*

b. Alat tulis.

c. Lembar kuesioner.

d. Kohort balita desa Belandingan.

4. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas instrumen penelitian ini telah dilaksanakan pada awal Bulan April di wilayah kerja Puskesmas Kintamani V, pada ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan dengan jumlah 30 responden. Suatu item instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung >r tabel. R tabel untuk jumlah responden sebanyak 30 orang adalah 0,361. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer. Setelah diuji, terdapat sembilan item pertanyaan yang tidak valid yaitu item pertanyaan nomor 1, 5, 6, 8, 9, 12, 18, 19, dan 20. Jumlah item pertanyaan yang valid yaitu sebanyak 11 item. Item pertanyaan yang tidak valid dieliminasi.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *chronbach's alpha* dengan bantuan program komputer. Uji reliabilitas dilakukan pada item pertanyaan yang valid saja. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *chronbach's alpha*-nya >0,6. Nilai *chronbach's alpha* pada instrumen ini adalah 0,685. Hal ini berarti instrumen tersebut reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis dengan program komputer. Langkah – langkah proses pengolahan data yaitu sebagai berikut.

a. Editing

Kuisioner yang telah diisi oleh responden diedit terlebih dahulu untuk mengecek kebenaran data berdasarkan pengisian kuisioner. Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data-data yang ada dalam kelengkapan data kuisioner. Semua kuisioner pada penelitian sudah diisi lengkap oleh responden.

b. Coding

Tahap ini memberikan tanda atau kode untuk memudahkan pengolahan data atau mengubah data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Scoring

Scoring dilakukan pada variabel pengetahuan dengan menggunakan rumus sebagai berikut, sehingga diperoleh skor 0-100.

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Skor pengetahuan

f = Frekuensi jawaban benar

n = Jumlah item pertanyaan

d. Entry

Kegiatan memasukkan data yang telah didapat ke dalam program komputer yang telah ditetapkan.

e. Cleaning

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

f. Tabulating

Proses pembuatan tabel-tabel sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian memasukan data yang telah diperoleh ke dalam tabel tabulasi.

2. Analisis data

a. Analisi univariat

Peneliti melakukan analisis univariat pada variabel kejadian *stunting* pada balita dan kejadian *stunting* pada balita berdasarkan karakteristik ibu. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan tabel frekuensi (univariat) yaitu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri untuk mencari persentase.

Cara perhitungannya persentasenya yaitu sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari

f = frekuensi

n = jumlah

Analisis univariat juga dilakukan pada variabel pengetahuan ibu tentang gizi. Pada variabel ini telah dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05) yang artinya data berdistribusi tidak normal.

Pengkategorian pengetahuan dengan sebaran data yang berdistribusi tidak normal yaitu sebagi berikut.

1) Kurang, jika nilainya ≤*median*.
2) Baik, jika nilainya >*median.*

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan pada setiap hubungan variabel bebas dan terikat yaitu hubungan umur ibu dengan kejadian *stunting*, hubungan pendidikan ibu dengan kejadian *stunting,* hubungan pekerjaan ibu dengan kejadian *stunting,* hubungan pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting,* dan hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting.*

Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Chi-Square* untuk melihat dan mengetahui ada tidaknya hubungan pada setiap hubungan variabel bebas dan terikat. Nilai uji dianggap signifikan jika *p value* <0,05.

Uji statistik *chi- square* menggunakan rumus :

$$x^2 = \Sigma \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 = *Chi- Square*

fo = frekuensi observasi

fh = frekuensi harapan

Penelitian ini juga menggunakan uji *Fisher Exact Test* karena ada satu analisis hubungan yang tidak memenuhi syarat uji *Chi- Square* yaitu ada *cell* dengan frekuensi harapan kurang dari lima yang terdapat pada analisis hubungan pendidikan ibu dengan kejadian *stunting*.

Rumus *Fisher Exact Test* yaitu sebagai berikut.

$$p = \frac{(A+B)!(C+D)!(A+C)!(B+D)!}{N!A!B!C!D!}$$

Keterangan :

A = frekuensi pada kolom A

B = frekuensi pada kolom B

C = frekuensi pada kolom C

D = frekuensi pada kolom D

N = jumlah

G. Etika Penelitian

1. *Anonimity* (kerahasiaan identitas) dan *confidentiality* (kerahasiaan informasi).

Kerahasiaan identitas responden dan segala informasi yang diberikan dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, dengan cara memberikan kode atau tanda pada lembar pengumpulan data.

2. *Justice* (keadilan)

Peneliti menerapkan prinsip keadilan dengan cara melakukan pemilihan sampel dengan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling* sehingga setiap unsur dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel.

3. *Beneficence* (kemanfaatan)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami subjek yang diteliti. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.